

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat pada Kamis setelah AS dan Iran menandatangani kesepakatan damai sementara yang mengakhiri operasi militer serta membuka kembali Selat Hormuz. Kesepakatan tersebut akan menjadi awal negosiasi selama dua bulan menuju perjanjian final, sehingga meningkatkan sentimen risiko pasar.

Indeks S&P 500 naik 1,1% ke 7.497,86, NASDAQ melonjak 1,9% ke 26.517,93, dan Dow Jones menguat 0,1% ke 51.565,26. Sepanjang pekan, S&P 500 naik 0,9%, NASDAQ menguat 2,4%, dan Dow Jones bertambah 0,7%. Bursa AS tutup pada Jumat untuk libur Juneteenth.

Sebelumnya, The Fed mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50%-3,75% sesuai ekspektasi, namun proyeksi terbaru (dot plot) masih mengindikasikan potensi kenaikan suku bunga 25 bps tahun ini. Ketua baru The Fed, Kevin Warsh, juga mengumumkan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan bank sentral, termasuk strategi komunikasi, neraca, penggunaan data, dampak AI terhadap produktivitas dan pasar tenaga kerja, serta kerangka inflasi, tanpa mengubah target inflasi 2%.

Di sisi korporasi, saham Intel melonjak setelah Presiden Donald Trump menyatakan Apple akan bekerja sama dengan Intel untuk merancang dan memproduksi chip di AS. Saham produsen chip lain seperti Marvell dan Micron juga menguat, sementara Apple naik setelah CEO Tim Cook mengisyaratkan potensi kenaikan harga produk untuk mengimbangi kenaikan biaya chip memori dan penyimpanan.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup bervariasi pada Kamis setelah sikap hawkish The Fed menutupi sentimen positif dari penandatanganan kesepakatan damai sementara antara AS dan Iran.

Indeks STOXX 600 turun 0,3%, sementara CAC 40 Prancis naik 0,4%, FTSE MIB Italia menguat 0,2%, DAX Jerman naik 0,4%, dan IBEX 35 Spanyol melemah 0,1%.

Pergerakan pasar yang beragam mencerminkan sikap hati-hati investor. Meski kesepakatan damai AS-Iran sempat mendorong optimisme dan menekan harga minyak, sentimen tersebut tertahan oleh prospek suku bunga AS yang diperkirakan tetap tinggi lebih lama.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada Kamis setelah laporan bahwa AS dan Iran telah menandatangani kerangka kesepakatan damai untuk mengakhiri konflik yang telah berlangsung hampir empat bulan.

Nikkei 225 Jepang menjadi indeks dengan kinerja terbaik di Asia, melonjak hampir 2% ke rekor tertinggi 71.477 poin, sementara TOPIX juga naik 2% ke level tertinggi sepanjang masa. KOSPI Korea Selatan menguat hampir 1% ke rekor 8.976,55, didorong oleh penguatan saham semikonduktor dan kecerdasan buatan (AI), termasuk SK Hynix yang naik 5% setelah mengirim sampel chip memori terbaru kepada pelanggan utama.

Sebaliknya, Hang Seng Hong Kong turun 1,8% ke level terendah dalam 11 bulan akibat pelemahan saham teknologi seperti Alibaba, Tencent, Baidu, dan Xiaomi. Sentimen juga tertekan oleh kekhawatiran atas pengetatan kebijakan Beijing terhadap investasi lintas batas, yang berpotensi mengurangi aliran modal dari investor daratan China ke Hong Kong.

KOMODITAS: Harga minyak melemah pada perdagangan Jumat dan berada di jalur penurunan mingguan sekitar 10%, seiring meningkatnya optimisme atas kesepakatan damai sementara antara AS dan Iran serta pembukaan kembali Selat Hormuz yang meredakan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan minyak global.

Brent turun 1,1% menjadi USD 79,01 per barel, sementara WTI melemah 0,7% ke USD 76,05 per barel. Kedua acuan diperdagangkan di dekat level terendah sejak awal Maret, saat konflik AS-Iran mulai memanas.

Sentimen pasar membaik setelah Washington dan Teheran menandatangani kesepakatan sementara untuk mengakhiri konflik dan memulihkan pelayaran komersial melalui Selat Hormuz, jalur yang dilalui sekitar 20% pasokan minyak dunia. Pasar kini berharap jutaan barel minyak yang sebelumnya tertahan dapat kembali memasuki pasar global secara bertahap dalam beberapa pekan hingga beberapa bulan ke depan. AS juga telah mencabut blokade terhadap Iran, dan sejumlah kapal pengangkut minyak dilaporkan mulai melintasi kembali Selat Hormuz.

INDONESIA: IHSG akhirnya ditutup terkoreksi sejauh -0.55% menjadi 6220.74 dimana koreksi ini didasari dari terkoreksinya saham Grup Konglomerasi Barito, dengan pelemahan ada dari grup Sinarmas yakni DSSA.

Koreksi harga minyak mentah dunia yang berada di bawah USD 80 barrel merupakan salah satu implikasi positif bagi postur APBN, diharapkan beban APBN bisa cukup terelaksasi memberikan angin besar bagi bursa untuk dalam periode minggu ini.

Selalu kawal dengan trailing stop untuk saham pilihan anda. Jika IHSG bisa melanjutkan penguatan breakout 6250, potensi penguatan terdekat di 6375-6400 sebelum menguji 6640. Jika tidak kuat melewati area tersebut, potensi uji angka psikologis 6000.

JCI

6255.0 +247.3 (+4.12%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	3.01 T	ANTM	1.17 T
TPIA	2.61 T	DSSA	1.16 T
BUMI	2.35 T	CUAN	914.6
BBRI	1.85 T	AMMN	843.9
BMRI	1.38 T	DEWA	782.2

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
AMMN	150.9	BBRI	557.3
BMRI	106.9	MAPI	98.9
TPIA	82.6	DSSA	85.0
BRPT	48.3	TLKM	62.6
GOTO	34.7	BBNI	59.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.05	0.84	13.5%
USDIRDR	17.710	-28	-0.2%
KRWIDR	11.55	-0.1732	-1.5%

IHSG SPECULATIVE BUY



DOJI CANDLE AT SUPPORT, POTENTIAL TREND CONTINUATION

Support 6000-6200 / 5300-5400 / 4800-4900

Resistance 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY ADMR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk



Entry 1600

TP 1720 / 1920-1950

SL <1540

SPECULATIVE BUY AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk



Entry 4000

TP 4500 / 5200-5250 / 5750

SL <3600

SPECULATIVE BUY

TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk



Entry 2120-2100
TP 2450 / 2950-3000
SL <1900

SPECULATIVE BUY

EXCL – XLSMART Telecom Sejahtera Tbk



Entry 2550-2500
TP 2900 / 3200-3300
SL <2400

SPECULATIVE BUY

MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry 1160
TP 1300-1350 / 1540-1600
SL <1100

Company News

MAPI: Siapkan IDR 12.6 Triliun, Pengendali Baru MAPI Buru Saham Publik Melalui TO

Perubahan pemegang saham pengendali PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) resmi memasuki babak berikutnya. Setelah menuntaskan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada Mei lalu, pengendali baru MAPI yaitu Pacific Universal Investments Pte. Ltd. kini mulai memburu saham publik melalui skema Penawaran Tender Wajib (mandatory tender offer/MTO). Dengan nilai maksimal MTO mencapai Rp12,6 triliun, langkah tersebut dilakukan sebagai konsekuensi regulasi pasca perubahan pengendali perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan keterbukaan informasi Perseroan, Kamis (18/6/2026), Pacific Universal Investments dinyatakan telah mengakuisisi 8,466 miliar saham atau setara 51% saham MAPI dari PT Satya Mulia Gema Gemilang. Transaksi berlangsung pada 8 Mei 2026. Kini, melalui dua entitas yang ditunjuk yakni Samudra Investment Pte. Ltd. (SIPL) dan Ocean Continuum Pte. Ltd. (OCPL), pengendali baru menawarkan pembelian hingga 8,134 miliar saham publik atau setara 49% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Harga tender offer ditetapkan sebesar Rp1.550 per saham, sehingga total dana maksimal yang disiapkan mencapai Rp12,61 triliun. Meski demikian, angka tersebut bukan berarti seluruh saham publik akan berpindah tangan. Tender offer bersifat sukarela bagi investor publik, sehingga realisasi akhirnya akan sangat bergantung pada minat pemegang saham untuk menjual kepemilikannya. (Emiten News)

BUKK: Pacu Ekspansi Global dan Proyek Strategis, Bukaka Bidik IDR 4.1T

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) menetapkan target kinerja yang cukup agresif untuk tahun buku 2026. Emiten yang bergerak di bidang manufaktur, infrastruktur, dan energi ini membidik target perolehan pendapatan senilai Rp4,1 triliun pada tahun 2026. Target ini meningkat dibandingkan target tahun sebelumnya yang berada di angka Rp3,9 triliun. Manajemen perseroan optimistis dapat mencapai target tersebut di tengah situasi ekonomi nasional dan industri yang masih mengalami perlambatan (slowdown). Optimisme ini didorong oleh sejumlah katalis positif, mulai dari dibukanya kembali proyek transmisi kelistrikan domestik hingga ekspansi bisnis di pasar internasional. Direktur PT Bukaka Teknik Utama Tbk, Didin Saepudin, memaparkan bahwa untuk menghadapi tantangan industri—terutama tekanan dari produk-produk manufaktur asal China—BUKK kini mengubah fokus model bisnisnya. Perseroan tidak lagi sekadar menjual produk jadi, melainkan menawarkan solusi pekerjaan yang terintegrasi penuh. Di ranah domestik, pendorong utama (booster) optimisme BUKK adalah proyek jalur transmisi (transmission line) milik PT PLN (Persero) yang sempat tertahan selama kurun waktu 2024–2025. Sebagai salah satu pemain terbesar di industri tenaga transmisi, Bukaka siap mengincar paket-paket besar kelistrikan yang bernilai belasan triliun rupiah di wilayah Sumatera, Jawa, hingga Indonesia Timur. Selain itu, lini bisnis energi terbaru melalui Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Kerinci dan Poso turut menjadi kontributor signifikan dalam menyokong target kinerja perseroan. Menutup pemaparan, manajemen mengonfirmasi bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada hari yang sama, pemegang saham telah menyetujui penambahan kegiatan usaha baru (KBLI) serta persetujuan penjaminan aset untuk fasilitas kredit modal kerja guna memuluskan ekspansi bisnis yang agresif di sepanjang tahun 2026. (Emiten News)

ESSA: Lima Tahun Beruntun Bagi Dividen, Yield Atraktif

ESSA Industries Indonesia (ESSA), emiten bergerak sektor energi dan kimia melalui bisnis kilang LPG (Liquefied Petroleum Gas), dan produksi amoniak, membagi dividen tunai Rp895,8 miliar. Alokasi dividen itu, diambil 125,59 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025.nYa, tahun lalu ESSA mengemas laba bersih senilai USD40,29 juta setara Rp713,15 miliar dengan asumsi kurs Rp17.700 per dolar Amerika Serikat (USD). Lalu, sisanya sekitar Rp182,65 miliar diambil dari sebagian saldo laba 2025. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen Rp52 per lembar. Berdasar data penutupan perdagangan saham perseroan edisi Kamis, 18 Juni 2026 di level Rp650, maka ESSA menawarkan dividend yield 8 persen. Keputusan itu, telah dipatenkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan tahun buku 2025 hari ini, Kamis, 18 Juni 2026. Keputusan itu, mencerminkan komitmen ESSA untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan bisnis jangka panjang, dan pengembalian nilai kepada pemegang saham. Sekaligus menegaskan komitmen dalam memberi nilai tambah kepada pemegang saham melalui pembagian dividen selama lima tahun berturut-turut. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

BGN Bakal Alihkan MBG dari 76 Sekolah di Jawa ke Wilayah 3T

Badan Gizi Nasional (BGN) menyatakan akan mengalihkan distribusi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari sejumlah sekolah ke penerima manfaat lainnya sebagai bagian dari perbaikan tata kelola program prioritas pemerintah tersebut. Wakil Kepala BGN Agustina Arumsari menyampaikan bahwa sebanyak 76 sekolah di Pulau Jawa dengan total penerima manfaat 39.352 siswa dinilai dapat memenuhi kebutuhan gizi secara mandiri. Dengan demikian, BGN akan mengalihkan anggaran yang sebelumnya dialokasikan untuk profil penerima manfaat tersebut ke lapisan masyarakat yang dinilai masih membutuhkan intervensi gizi dari pemerintah. "Pemerintah mengalihkan ke sekolah lain, ke tempat lain, ke daerah 3T, ke ibu hamil, ibu menyusui, dan balita," kata Agustina dalam konferensi pers di Kantor BGN, Jakarta Pusat, Kamis (18/6/2026). Namun demikian, dia menyampaikan bahwa angka tersebut masih akan bertambah seiring dengan pembaharuan kualitas data yang terus dilakukan BGN. Menurutnya, pembaharuan tersebut dilakukan pemerintah dengan mempertimbangkan sejumlah indikator, seperti kerentanan gizi, kondisi sosial ekonomi, hingga akses terhadap pemenuhan gizi. "Agar pada akhirnya kami benar-benar bisa melakukan refocusing penerima manfaat kepada rakyat Indonesia dan anak-anak yang benar-benar membutuhkan," tuturnya. Selain itu, dia juga menyampaikan bahwa penyaluran MBG akan dihentikan selama masa libur sekolah, tepatnya pada 22 Juni hingga 13 Juli 2026. Agustina mengklaim langkah ini akan menghemat anggaran hingga Rp3,45 triliun. Angka ini diperoleh dari penghentian insentif sebesar Rp6 juta per hari kepada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) alias dapur MBG yang tidak beroperasi selama hari libur. "Jumlah SPPG yang telah beroperasi 27.820, dikalikan dengan insentif per hari itu selama 18 hari, maka kita sudah bisa melakukan efisiensi insentif SPPG itu sebesar Rp3,45 triliun," ujarnya. (Bisnis Indonesia)

Global News

Lalu Lintas Selat Hormuz Kembali Normal, Meski Sejumlah Isu Masih Dipertanyakan

Kapal tanker minyak mulai kembali melintasi Selat Hormuz dan Amerika Serikat resmi mencabut blokade terhadap Iran pada Kamis seiring mulai berlakunya kesepakatan sementara untuk mengakhiri perang. Meski demikian, sejumlah isu penting antara kedua negara masih belum terselesaikan. Harga minyak turun ke level terendah sejak 2 Maret karena analis memperkirakan ekspor melalui Selat Hormuz—jalur yang menangani sekitar seperlima pasokan minyak dunia—akan kembali normal dalam beberapa bulan ke depan. Namun, Israel masih melanjutkan operasi militernya terhadap Hizbullah di Lebanon, sehingga memunculkan keraguan mengenai keberlangsungan kesepakatan tersebut. Di Washington, sejumlah anggota Partai Republik mempertanyakan apakah Presiden Donald Trump memberikan terlalu banyak konsesi demi mengakhiri konflik yang tidak populer di kalangan pemilih AS. Pemimpin Tertinggi Iran, Ayatollah Mojtaba Khamenei, menyatakan Trump menandatangani kesepakatan tersebut "karena putus asa" dan mengisyaratkan bahwa negosiasi mengenai program nuklir Iran tidak akan berjalan mudah. "Jika pihak Amerika mengajukan tuntutan yang berlebihan, kami tidak akan menerimanya," ujarnya dalam pernyataan tertulis. Kesepakatan tersebut memberikan waktu 60 hari bagi kedua pihak untuk mencapai kesepakatan mengenai status program nuklir Iran, serta mencakup pembentukan dana rekonstruksi senilai USD300 miliar bagi Iran beserta sejumlah insentif finansial lainnya. Wakil Presiden AS JD Vance, yang akan memimpin delegasi AS, mengatakan Washington juga akan berupaya membatasi kemampuan rudal jarak jauh Iran. Saat meluncurkan perang hampir empat bulan lalu, Trump menyatakan tujuannya adalah menghancurkan program senjata nuklir Iran, mengakhiri kemampuan Iran menyerang negara-negara tetangganya, menghentikan dukungannya terhadap kelompok militan di kawasan, serta membuka jalan bagi rakyat Iran untuk menggulingkan kepemimpinan garis keras. Meski sempat menuntut "penyerahan tanpa syarat" Iran, Trump akhirnya menandatangani kesepakatan tanpa tercapainya tujuan-tujuan tersebut. Pejabat AS menyatakan negosiasi lanjutan masih berpotensi menghasilkan kesepakatan yang kuat terkait program nuklir Iran. Namun, para pengkritik menilai posisi Iran justru lebih kuat setelah mampu bertahan dari serangan negara adidaya, mempertahankan kendali atas Selat Hormuz, serta memperoleh sejumlah pelonggaran sanksi keuangan. Iran juga menegaskan tetap akan mengendalikan lalu lintas di Selat Hormuz dengan menerbitkan izin dan mengatur pergerakan kapal selama periode 60 hari tersebut, meskipun tidak akan mengenakan biaya kepada kapal yang melintas. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,960	IDR 3,660	IDR 4,300	45.3%	-26.9%	448.61	7.62	1.32	18.34	11.23	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,075	IDR 8,075	IDR 8,800	44.9%	-28.5%	748.90	12.90	2.88	22.98	4.80	5.22	3.52	0.80
BNNI	IDR 3,730	IDR 4,370	IDR 5,050	35.4%	-12.0%	139.12	6.84	0.86	12.33	9.20	5.48	-5.56	0.92
BMRI	IDR 4,470	IDR 5,100	IDR 5,600	25.3%	-14.0%	417.20	7.13	1.37	20.92	10.62	8.92	3.91	0.90
TUGU	IDR 1,140	IDR 1,165	IDR 1,990	74.6%	17.5%	4.05	5.56	0.43	7.44	8.73	51.25	77.18	0.77
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,800	IDR 6,775	IDR 7,750	14.0%	-4.2%	59.71	5.47	0.77	15.07	4.15	6.66	22.46	0.67
ICBP	IDR 6,625	IDR 8,200	IDR 9,700	46.4%	-34.9%	77.26	8.45	1.42	17.86	3.77	3.10	23.81	0.56
CPIN	IDR 3,340	IDR 4,510	IDR 5,060	51.5%	-23.9%	54.77	8.20	1.49	19.51	5.37	4.78	47.28	0.75
JFPA	IDR 1,940	IDR 2,620	IDR 3,300	70.1%	-3.5%	22.75	4.39	1.10	28.04	7.27	8.81	69.39	0.75
SSMS	IDR 810	IDR 1,535	IDR 2,750	239.5%	-49.5%	7.72	5.81	2.96	40.63	10.70	42.89	28.63	0.68
AYAM	IDR 346	IDR 432	IDR 500	44.5%	142.0%	1.38	714.85	6.46	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.71
WINE	IDR 165	IDR 206	IDR 230	39.4%	-30.1%	0.45	12.16	1.31	11.22	2.01	0.68	-14.60	0.89
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,720	IDR 14,500	IDR 6,750	292.4%	-35.9%	18.73	0.00	5.46	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.60
ERAA	IDR 372	IDR 408	IDR 476	28.0%	-7.9%	5.93	4.06	0.61	16.14	5.11	17.35	47.41	0.97
HRTA	IDR 2,170	IDR 2,150	IDR 590	-72.8%	317.3%	9.99	7.92	2.74	41.09	1.78	144.39	158.00	0.70
Healthcare													
KLBF	IDR 710	IDR 1,205	IDR 1,800	153.5%	-37.4%	33.24	8.90	1.32	15.13	2.78	8.27	7.66	0.71
SIDO	IDR 390	IDR 540	IDR 560	43.6%	-30.4%	11.70	10.08	3.52	32.82	9.49	4.10	12.83	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,780	IDR 3,480	IDR 3,400	22.3%	15.4%	275.39	16.84	2.04	11.57	N/A/N/A	-2.15	-25.35	1.01
JSMR	IDR 2,590	IDR 3,410	IDR 3,600	39.0%	-34.9%	18.80	5.36	0.51	9.74	5.74	-5.88	-27.55	0.74
TOWR	IDR 398	IDR 585	IDR 1,070	168.8%	-21.2%	23.52	5.87	0.83	16.07	3.51	4.65	14.23	0.91
TBIG	IDR 1,425	IDR 2,680	IDR 1,900	33.3%	-28.4%	32.29	22.75	2.56	12.32	1.66	0.61	-1.52	0.58
MTEL	IDR 500	IDR 700	IDR 700	40.0%	-11.5%	41.78	18.84	1.20	6.33	5.07	2.43	1.19	0.71
WIFI	IDR 1,665	IDR 3,250	IDR 4,080	145.0%	-7.5%	8.84	13.01	1.18	11.52	0.12	146.99	72.66	1.27
INET	IDR 204	IDR 467	IDR 580	184.3%	240.0%	4.56	92.59	1.25	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.47
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 565	IDR 830	IDR 1,400	147.8%	-24.7%	10.47	4.15	0.43	10.70	4.07	12.77	9.45	0.91
PANI	IDR 6,775	IDR 12,600	IDR 18,500	173.1%	-31.9%	122.74	71.09	4.43	6.84	0.08	52.37	204.13	1.50
PWON	IDR 258	IDR 338	IDR 470	82.2%	-24.1%	12.43	5.10	0.54	11.10	5.08	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 442	IDR 1,130	IDR 2,200	397.7%	466.7%	2.01	138.12	3.35	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.91
GPRA	IDR 99	IDR 145	IDR 188	89.9%	22.2%	0.42	8.32	0.31	3.77	4.95	-12.14	-59.14	0.88
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,160	IDR 1,345	IDR 1,500	29.3%	13.2%	29.16	10.69	0.73	7.00	5.11	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 22,250	IDR 21,875	IDR 23,750	6.7%	-3.1%	25.14	7.73	0.73	9.25	7.67	-18.37	-52.14	0.42
INCO	IDR 5,125	IDR 5,175	IDR 4,930	-3.8%	125.8%	54.02	31.90	1.08	3.51	1.56	4.19	33.42	0.95
ANTM	IDR 3,170	IDR 3,150	IDR 1,560	-50.8%	93.9%	76.18	8.98	1.96	23.39	4.80	22.33	53.15	0.78
ADRO	IDR 2,260	IDR 1,810	IDR 3,680	62.8%	22.5%	66.42	7.36	0.75	10.32	11.30	-9.87	-53.88	0.71
NCKL	IDR 910	IDR 1,125	IDR 1,030	13.2%	31.9%	57.42	5.73	1.37	26.88	3.15	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 710	IDR 2,340	IDR 2,500	252.1%	10.1%	79.82	33.21	13.12	42.83	0.00	51.63	4.72	1.79
PTRO	IDR 4,330	IDR 10,925	IDR 4,300	-0.7%	77.5%	43.67	84.87	9.36	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 103	IDR 356	IDR 810	686.4%	-81.6%	0.32	44.38	0.71	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.84
RMKE	IDR 2,240	IDR 5,925	IDR 7,000	212.5%	326.7%	9.80	40.05	5.01	13.12	1.34	-9.92	-16.69	1.53
Basic Industry													
AVIA	IDR 320	IDR 505	IDR 560	75.0%	-21.2%	19.83	10.58	1.91	18.13	6.97	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 22,800	IDR 29,500	IDR 32,000	40.4%	-3.2%	85.05	6.74	0.84	12.69	7.23	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 4,770	IDR 6,700	IDR 5,475	14.8%	-3.0%	193.11	6.08	0.82	13.96	8.13	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 645	IDR 898	IDR 1,470	127.9%	85.3%	8.69	628.91	34.07	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.67
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.66
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 650	IDR 1,125	IDR 900	38.5%	22.6%	2.40	5.79	1.05	19.08	6.11	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,660	IDR 1,700	IDR 1,900	14.5%	9.2%	4.15	6.64	0.65	10.09	7.50	13.20	-1.40	0.72
IPCC	IDR 1,235	IDR 1,385	IDR 1,500	21.5%	59.4%	2.25	8.70	1.59	18.83	7.70	12.78	14.74	0.73
SMDR	IDR 288	IDR 392	IDR 400	38.9%	25.2%	4.72	5.00	0.48	8.65	3.97	8.72	-16.74	0.94
SOCI	IDR 330	IDR 498	IDR 1,110	236.4%	111.5%	2.33	12.60	0.32	2.47	0.61	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 394	IDR 420	IDR 800	103.0%	231.1%	6.10	9.86	1.59	17.23	0.00	3.68	247.96	1.77
JSMR	IDR 2,590	IDR 3,410	IDR 3,450	33.2%	-34.9%	18.80	5.36	0.51	9.74	5.74	-5.88	-27.55	0.74

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 15 June 2026	US	19.30	Empire Manufacturing	Jun	12.5	-	19.6
	US	20.15	Industrial Production MoM	May	0.2%	-	0.7%
	China		Money Supply M2 YoY	May	8.6%	-	8.6%
Tuesday, 16 June 2026	US	19.30	Housing Starts	May	1430k	-	1465k
	China	09.00	Industrial Production YoY	May	4.3%	-	4.1%
	China	09.00	Retail Sales YoY	May	0.0%	-	0.2%
Wednesday, 17 June 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun-12	-	-	10.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	May	0.5%	-	0.5%
	US	21.00	Durable Goods Orders	Apr F	-	-	-
	US	21.00	ISM Service Index	May	53.5	-	53.6
Thursday, 18 June 2026	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun-17	3.75%	-	3.75%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Jun-13	-	-	229k
	US	21.00	Leading Index	May	-	-	0.1%
	Indonesia	14.20	BI Rate	Jun-18	5.75%	-	5.5%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 15 June 2026	Right Issue (Cum Date) RUPS	RMKO BSSR BPTR SONA GRPH IBFN UCID CPRO COIN KDTN SOLA LAND ITIC BELI CGAS PURI JAST RSCHH RCCC TAMA PJHB DIMAS MORA HOMI WINE TOOL GSMF MSIE POSA
	Dividend (Cum Date)	BBCA TOSK SBMA AMIN TSPC KIJA IFII BPPI IDEA BALI GHON SMSM
Wednesday, 17 June 2026	Dividend (Cum Date) RUPS	KBLM TLKM ELSA OMED PTSN ISSP ROCK MANG NANO UDNG PALM ASSA DOSS VRNA NFCX CCSI BSDE MKNT ECII STRK PSAT PNB INPC BACA JIHD ELTY TRUK MCAS AKKU ADES LIVE JARR CLPI DUTI VTNV ELIT
	Dividend (Cum Date) RUPS	HATM ASPR MFMI MOLI SCNP DAAZ IGAR TBIG SCCO BLES MIKA BBMD DSNB TFAS ARTA BUMI ESSA YELO SDMU BIRD BOGA DMMX AMMS BTEK MKNT BLTZ KGI INPP LMAX SAMF OKAS AMAR PGJO BUKK MAPB PPRI OPMS CFIN ALII KETR GOTO BEST
Friday, 19 June 2026	Dividend (Cum Date) RUPS	ACES DVLA SML E SSIA DMND CTTH FMII BRRC ADCP INTA SWID TBLA DFAM CARE PTMR BUDI LOPI PSDN PSKT WOOD APIC PTMP DART PANS BESS IIPK WGSB IDPR SHID WBSA PTIS GULA WOMF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	51,564.7	72.1	0.1%
S&P 500	7,500.6	80.5	1.1%
NASDAQ	30,406.2	735.24	2.5%
STOXX 600	637.1	-2.17	-0.3%
FTSE 100	10,399.7	-108.91	-1.0%
DAX	25,026.8	92.13	0.4%
Nikkei	71,053.5	1151.24	1.6%
Hang Seng	23,924.8	-387.35	-1.6%
Shanghai	4,941.6	10.21	0.2%
KOSPI	9,063.8	199.6	2.3%
EIDO	12.4	-0.05	-0.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,210.0	-46.96	-1.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	79.9	0.3	0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	76.6	-0.19	-0.2%
Coal (\$/Ton)	144.0	0.20	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	17,699.8	213.5	-1.2%
Tin LME (\$/MT)	53,465.0	1,696.0	-3.1%
CPO (MYR/Ton)	4,573.0	-	0.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,366.6	18.3	-1.3%
Energy	2864.182	3.531	0.1%
Basic Materials	1717.584	41.797	2.5%
Consumer Non-Cyclicals	646.361	-0.779	-0.1%
Consumer Cyclical	924.062	4.31	0.5%
Healthcare	1380.777	-14.969	-1.1%
Property	749.757	-4.849	-0.6%
Industrial	1568.428	-2.547	-0.2%
Infrastructure	1790.528	-35.757	-2.0%
Transportation & Logistic	1712.814	4.883	0.3%
Technology	6629.839	2.767	0.0%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

